

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan 21 data yang telah diujikan terhadap sistem, yang terdiri dari Skizofrenia Paranoid (6 kasus), Skizofrenia Hebefrenik (1 kasus), Skizofrenia Katatonik (1 kasus), Skizofrenia Tak Terinci (11 kasus), dan Skizofrenia Residual (2 kasus), diuji dengan sistem dan divalidasi dengan hasil diagnosis dokter diperoleh hasil 19 kasus sesuai dan 2 kasus tidak sesuai dengan hasil diagnosis dokter dan diperoleh tingkat kesesuaian sistem menggunakan metode teorema bayes pada diagnosis tipe gangguan jiwa skizofrenia yang telah diuji adalah sebesar 90.4%
2. Sistem yang dirancang dengan mengimplementasi metode teorema bayes dapat digunakan untuk membantu dalam mendiagnosis tipe gangguan jiwa skizofrenia.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa tentu masih banyak kekurangan pada pembuatan aplikasi sistem pakar diagnosis tipe gangguan jiwa skizofrenia dengan menggunakan metode teorema bayes. Sehingga sangat diperlukan adanya pengembangan terhadap sistem pakar ini. Saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk pengembangan sistem agar lebih baik antara lain:

1. Pengembangan untuk sistem dapat dikembangkan untuk mendiagnosis semua jenis gangguan jiwa
2. Output sistem dapat dikembangkan dengan memberikan, kesimpulan dan langkah-langkah penanggulangan gangguan jiwa.